# DAFTAR PUSTAKA

Adams, R.H. 2001. Veterinary Pharmocology and Therapeutics. 8th edition. IOWA State University Press Ames

Amabile-Cuevas, C.F (2010) 'Global Perspectives ofAntibiotic Resistance', in Sosa, A.D.J., Byarugaba, D.K., Amabile-Cuevas, C.F., Hsueh, P.R., Kariuki, S., Okeke, I.N (ed.) *Antimicrobial resistance in developing countries*. New York: Springer Science, pp. 3-13.

Aryana S. 2011. Kondisi sanitasi peralatan dan air terhadap peningkatan jumlah total mikroorganisme susu individu susu kandang susu tempat pengumpul susu di peternakan Kunak Bogor [skripsi]. Bogor: Fakultas Kedokteran Hewan, Institut Pertanian Bogor

Badan Standardisasi Nasional. 2000. SNI No.01-6366-2000 tentang Batas maksimum Cemaran Mikroba dan Batas maksimum Residu dalam Bahan Makanan Asal Hewan. Badan Standardisasi Nasional. Jakarta.

Badan Standardisasi Nasional. 2008. SNI No.7424:2008 tentang Metode uji Tapis (Screening Test) Residu Antibiotika pada Daging, Telur ayam, dan Susu secara Bioassay. Badan Standardisasi Nasional. Jakarta.

Bahri, S., Yulvan, S., Indraningsih. 2006. Beberapa Faktor yang mempengaruhi kaeamanan Pangan Asal Ternak di Indonesia. *Laporan Penelitian*. Balai Penelitian Veteriner. Bogor

Botsoglou, NA, Fletouris, DJ. 2000. Drug Residues in Foods. Marcel Dekker, Inc, USA.

Centers for Disease Control and Prevention. 2013. *Antibiotic resistance threats in the US, United States*: Centers for Disease Control and Prevention.

Dabiri, O A. Ashayerizadeh, N.. Ashayerizadeh, K.H. Mirzadeh, H. Roshanfekr and M. Mamooee, 2009. Effect of Dietary Antibiotic, Probiotic and Prebiotic as Growth Promoters, on Growth Performance, CarcassCharacteristics and Hematological Indices of Broiler Chickens. *Pakistan Journal of Biological Sciences, 12: 52-57*.

Dartini, N.L., A.A.G. Putra, G. Kertayadnya, A.A.S. Dewi, 2003. Tingkat Cemaran Mikroba, Residu Antibiotika, Sulfa Dan Pestisida Pada Bahan Pangan Asal Hewan Di Propinsi Bali, NTB Dan NTT Tahun 1996-2002. *Monograph No. 2 Kesmavet*., Penerbit BPPV Regional V1 Denpasar.

Dibner, J.J. and J.D. Richards. 2005. Antibiotic growth promoters in agriculture: history and mode of action. Poultry Science. 84: 634-643.

Donkor, E.S., and Nartey, E. 2008. Nasal colonisation of drug resistant bacteria in Ghanaian children less than five years. *The Internet Journal of Microbiology*.

Friden. 2013. *Antibiotic Resistance Threats in the United Stated* 2013. U.S. Department of Health and Human Services. Centers for Disease Control and Prevention.

Giguere, S., Prescott, J.F., Baggot, J.D., Walker, R.D., Dwaling, P.M. 2006. *Antimicrobial Therapy in Veterinary Medicine*. 4th. Ed. USA: Blackwell Publishing.

Iyo. 2015. Peternak, penyakit bakteri dan antibiotika. *Majalah Infovet* Edisi Nov

Karlina, Siagian, R.I., Wijaya, A. 2009. Farmakokinetika Klinik Tetrasiklin.

Lastari, P. dan Murad, J. 1995. Residu antibiotika dalam air susu sapid an peternakan di Jakarta. *Cermin Dunia Kedokteran* 103:15-18,

Lukman, D.W. 2010. Residu antibiotika dalam pangan asal hewan. http://Penelitian Kesehatan Masyarakat Veteriner/residu-antibiotika-dalam pangan-asal_16 html. Diakses tanggal16 Agustus 2018

Martaleni. 2007. Deteksi residu antibiotika pada karkas, organ, dan kaki ayam pedaging yang diperoleh dari pasar tradisonal Kabupaten Tangerang. *Tesis*. Program Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor.

Moh. Anief, 1994, *Farmasetika,* Ed. I, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta

Mutschler, E., 1999, *Dinamika Obat : Buku Ajar Farmakologi dan Toksikologi*, diterjemahkan oleh Widianto, M.B., dan Ranti, A.S., Edisi Kelima, Penerbit ITB, Bandung.

Olson, J. 2003. *Clinical Pharmacology Made Ridiculously Simple*. Jakarta: EGC.

Pikkemat, M.G., Rapallini, M.L.B.A., Dijk, S.O.V., Elferink, J.W.A. 2009. Comparison of three microbial screening methods for antibiotics using routine monitoring samples. *Anal Chim Acta* 637:298-304.

Plumb, D.C., Pharm, D. 1999. *Veterinary Drug Handbook*. Third Edition. Lowa State University Press. Lowa.

Reig, M, Toldra, F. 2008. Veterinary drug residue in meat: concerns and rapid method for detection. *Meat Sci* 78: 60-67.

Riviere, J.E., and Papich, M.G. 2009. *Veterinary Pharmacology and Therapeutics*. 9th edition. Willey Blackwell. Hoboken.

Sparingga, R.A. 2006. *Direktori Kemanan Pangan Indonesia*. Jakarta: Direktorat SPKP, Deputi III, Badan POM RI

Suharyanto. 2007. Age and Weight of layer eggs distributed in Bengkulu. *JSPI*.Vol 2 No.1 page 22-26. Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu

Sudaryani, T. 2000. *Kualitas Telur ayam*. Penebar Swadaya. Jakarta.

Tamalludin, F. 2012. *Ayam Broiler 22 Panen Lebih Untung*. Penebar Swadaya. Depok.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2009, Juncto Nomor 41 tahun 2014 Tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Wang, S., Xu, B., Zhang, Y., He, J.X. 2009. Development of enzyme-linked immunosorbent assay (ELISA) for the detection of neomycin residues in pig muscle, chicken muscle, egg, fish, milk, and kidney. *Meat Sci* 82:53-58

Waluyo, Lud. 2004. *Mikrobiologi*. Malang: UMM Pres.

World Health Organization. 2014. *Antimicrobial resistance: global report on surveillance*, Geneva: World Health Organization.

Winarno, F.G. 2002. *Kimia Pangan dan Gizi*. Penerbit Gramedia. Jakarta.

Zulfianti, W. 2005. Penentuan kadar residu antibiotika dalam susu menggunakan metode bioassay. *Skripsi*. Program Sarjana. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulla